BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepuasan kerja dan intensi untuk berhenti bekerja karyawan toko (kasir dan pramuniaga) perusahaan 'X' area 'Y' dengan r = -0,431. Hal ini berarti jika karyawan toko merasa puas dengan pekerjaannya, maka intensi untuk berhenti bekerjanya akan lemah atau dengan kata lain karyawan toko akan tetap bekerja di perusahaan 'X' dan begitu pula sebaliknya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara kepuasan kerja dan intensi untuk berhenti bekerja.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki kepuasan kerja sebanyak 93,9% dan karyawan yang tidak memiliki kepuasan kerja sebanyak 6,1%.
3. Aspek kepuasan kerja yang paling tinggi adalah aspek *co-workers* (rekan kerja) dan *job security* (jaminan kerja).
4. Aspek kepuasan kerja yang paling rendah adalah aspek *pay* (gaji).
5. Persentase menunjukkan bahwa karyawan toko yang memiliki intensi untuk berhenti yang kuat sebesar 48,48% dan karyawan toko yang memiliki intensi untuk berhenti bekerja yang lemah sebesar 51,52%.
6. Determinan intensi yang mendukung intensi untuk berhenti bekerja adalah pada determinan ketiga *perceived behavioral control* dengan persentase sebesar 84,85%.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teroretis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan acuan jika ingin melakukan penelitian mengenai kepuasan kerja dan intensi untuk berhenti bekerja.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan teori *turnover intention* agar diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai intensi untuk berhenti bekerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang sama, namun dengan area yang lebih luas, sehingga jumlah responden lebih banyak dan memeroleh hasil yang lebih menyeluruh.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan melibatkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi intensi untuk berhenti bekerja.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan kepuasan kerja dengan intensi untuk berhenti bekerja pada perusahaan lain yang bergerak pada bidang yang sama dengan perusahaan ‘X’

5.2.2 Saran Praktis

Bagi pihak perusahaan ‘X’, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan terkait penelitian mengenai kepuasan kerja dan intensi untuk berhenti bekerja di perusahaan ‘X’ area ‘Y’:

1. Dalam hal kepuasan kerja, perusahaan ‘X’ disarankan untuk mengkaji lagi kesesuaian antara gaji dan beban kerja, juga mempertimbangkan mengenai bonus atau upah lembur

jika karyawan bekerja melebihi waktu kerjanya agar kepuasan pada aspek *pay* (gaji) dapat lebih ditingkatkan.

2. Dalam hal mengurangi jumlah karyawan yang berhenti bekerja, perusahaan 'X' disarankan untuk melakukan usaha mempertahankan dan meningkatkan aspek-aspek kepuasan kerja yang lainnya dan mengkaji hal lain yang mungkin menyebabkan karyawan berhenti bekerja, sehingga dapat dilakukan usaha pencegahan kedepannya.